

Profil B-Life Link Dana Likuid

Tanggal Efektif	18 Februari 2016
Nilai Unit (NAB)	Rp1,358.41
AUM	Rp4,050,612,733

Tujuan Investasi

Dana Likuid bertujuan untuk membukukan pertumbuhan pendapatan yang konstan melalui pasar uang

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Mei, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi terjadi di bulan Mei 2021 sebesar 0,32% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,68% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.292 atau menguat 1,11% MoM. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan April. Faktor eksternal seperti (1) Inflasi US naik 4,2% di April atau lebih tinggi dari Maret sebesar 2.6% akibat kombinasi efek low base, peningkatan demand, program vaksinasi, serta pemberian stimulus pemerintah US; dan (2) Sejumlah negara di Asia kembali melakukan lockdown akibat lonjakan kasus Covid-19 serta munculnya mutasi ganda yang memperparah penularan. Sedangkan faktor internal seperti (1) Pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi -0,74% YoY di 1Q21; (2) Neraca dagang April 2021 mencatatkan surplus sebesar 2.19 juta USD atau terbesar sejak Nov 2020; dan (3) Pemerintah menetapkan asumsi indikator makro sebagai basis penyusunan RAPBN 2022 dengan menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%-5,8%. Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG) melemah -0.80%, dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp11,85 triliun sejak awal tahun 2021. Sedangkan, pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah naik 1,07% MoM. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,66%, 6,59%, dan 7,51%. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp956,94 triliun (28/05/21) atau turun -0,79% dibandingkan posisi akhir April 2021. Di bulan Juni 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 pasca libur lebaran.

Indikator	Feb'21	Mar'21	Apr'21	Mei'21
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6.241	5.985	5.996	5.947
Inflasi (YoY)	1,38%	1,37%	1,42%	1,68%
Rupiah (Last Price)	14.229	14.572	14.453	14.292

Kinerja dan Indikator Pembandingan

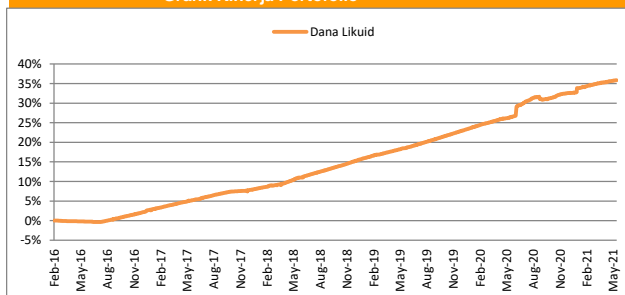
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Likuid	0.26%	0.98%	2.61%	7.50%	22.47%	2.43%	35.84%
Tolok Ukur	0.85%	2.21%	1.80%	10.75%	24.04%	0.38%	

*Tolok ukur

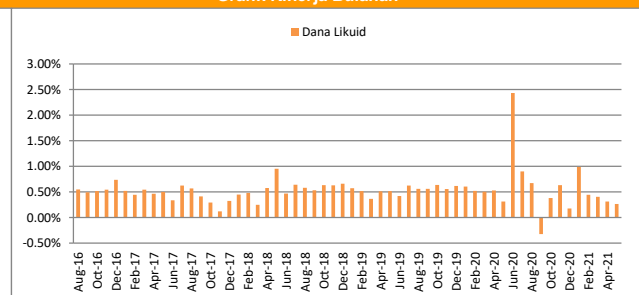
80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Pasar Uang	98.10%
Kas	1.90%

Efek Terbesar (Alphabet)

Bank BRI Syariah (Deposito)
Bank BTN (Deposito)
Bank Jabar & Banten (Deposito)
Bank Sulsebar (Obligasi Bkjt I Thp II Thn 2016)
Bumi Serpong Damai (Obligasi Bkjt II Thp I Thn 2016)

Kebijakan Alokasi Aset

RD Pasar Uang/ Deposito:
0% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 100%